
Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Lhokseumawe

Maulena¹, Kheriah², Edi Abrial³

Politeknik Negeri Lhokseumawe, Indonesia^{1,2,3}

maulenalena3@gmail.com

Diserahkan tanggal 25 November 2023 | Diterima tanggal 19 Desember 2023 | Diterbitkan tanggal 30 Desember 2023

Abstract:

This study aims to analyze the impact of General Allocation Funds (DAU) on economic growth, measured by the Gross Regional Domestic Product (PDRB) in Lhokseumawe City. The method used is simple linear regression, with DAU as the independent variable and PDRB as the dependent variable. The analysis reveals a positive and significant effect between DAU and PDRB, with a p-value of 0.004. These findings provide important insights for fiscal policy and regional financial management, indicating that an increase in DAU contributes to an increase in PDRB. The implication of these results is that effective fund allocation can support regional economic growth through investment in various development sectors.

Keywords: *General Allocation Funds, Economic Growth, Gross Regional Domestic Product*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Lhokseumawe. Metode yang digunakan adalah regresi linear sederhana, dengan DAU sebagai variabel independen dan PDRB sebagai variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara DAU dan PDRB, dengan nilai $p = 0.004$. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi kebijakan fiskal dan pengelolaan keuangan daerah, menunjukkan bahwa peningkatan DAU berkontribusi terhadap peningkatan PDRB. Implikasi dari hasil ini adalah bahwa alokasi dana yang efektif dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui investasi dalam berbagai sektor pembangunan.

Kata Kunci: *Dana Alokasi Umum, Pertumbuhan Ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto*

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara berkembang, menjalani pembangunan yang terencana dan bertahap. Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi, yang didefinisikan sebagai proses peningkatan kapasitas ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa, memiliki dampak langsung pada kesejahteraan masyarakat dan kualitas sumber daya manusia. Prasetyia (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi mencerminkan proses kenaikan taraf hidup yang diukur melalui output riil per individu. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya meningkatkan taraf hidup, tetapi juga memperluas kesempatan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, dan menurunkan kemiskinan.

Salah satu faktor signifikan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah adalah kebijakan fiskal, termasuk pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU). DAU, sebagai bagian dari dana perimbangan yang ditransfer dari pemerintah pusat ke daerah, berfungsi sebagai sumber pendapatan penting untuk membiayai operasional pemerintahan dan pembangunan infrastruktur. Di Kota Lhokseumawe, pengaruh DAU terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari fluktuasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) selama periode 2007-2022 (Direktorat Jenderal Perbendaharaan, 2024).

Penerimaan DAU tertinggi di Kota Lhokseumawe terjadi pada tahun 2014 sebesar 469,96 miliar rupiah, yang mencerminkan tingginya kebutuhan anggaran pemerintah daerah untuk kegiatan operasional. Sebaliknya, realisasi DAU terendah terjadi pada tahun 2007 sebesar 211,31 miliar rupiah, menunjukkan ketergantungan tinggi pada transfer fiskal dari pemerintah pusat. Pengelolaan DAU yang efektif telah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan memungkinkan investasi dalam sektor-sektor strategis seperti infrastruktur, pendidikan, dan layanan publik (Maipita et al., 2010). Infrastruktur, khususnya, berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi kemiskinan (Panjaitan et al., 2019).

Namun, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan, diperlukan diversifikasi ekonomi dan pengurangan ketergantungan pada dana dari pusat, serta pengelolaan yang lebih efisien atas sumber daya lokal (Andrianto & Iskandar, 2019). Dengan investasi yang tepat dalam infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia, diharapkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dapat tercapai, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Abdillah & Primitasari, 2023; Edison & Andriansyah, 2023).

Pada tahun 2015-2016, persentase tingkat perkembangan perekonomian berdasarkan PDRB mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh menurunnya kinerja sektor utama, seperti industri pengolahan, yang mengalami angka pertumbuhan relatif kecil sehingga sangat mempengaruhi peningkatan perekonomian di Kota Lhokseumawe. Pada tahun 2017, pemerintah Kota Lhokseumawe berupaya memulihkan kembali tingkat pertumbuhan ekonomi. Hal ini terlihat dari data yang menunjukkan peningkatan persentase PDRB, meskipun peningkatannya masih relatif kecil dibandingkan dua tahun sebelumnya (Bappenas, 2023).

Pada tahun 2020, tingkat pertumbuhan ekonomi PDRB Kota Lhokseumawe sedikit menurun akibat pandemi Covid-19 yang melanda seluruh daerah, termasuk Kota Lhokseumawe, sehingga membatasi segala aktivitas ekonomi. Namun, pada tahun 2021-2023, pemerintah Kota Lhokseumawe telah berupaya memulihkan kembali semua aktivitas sektor ekonomi yang terhambat akibat pandemi. Pertumbuhan ekonomi PDRB pun mulai mengalami kenaikan dari tahun ke tahun (BPS Kota Lhokseumawe, 2023).

Pertumbuhan ekonomi sangat terkait dengan prinsip otonomi daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dinyatakan bahwa pemerintah daerah memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahannya sendiri berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Otonomi yang diberikan mencakup kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab. Tujuan diberlakukannya otonomi daerah adalah untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing daerah, sehingga dapat mengurangi ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat. Salah satu upaya yang perlu dipersiapkan oleh pemerintah daerah adalah dengan melakukan perencanaan yang baik dalam pengelolaan keuangan dan anggaran daerah (Pareda et al., 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kota Lhokseumawe.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran yang objektif dan analisis data numerik untuk memahami hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Abral, 2023; Hamdani & Muzahid, 2023; Mariana et al., 2020, 2018; Ramadana & Mariana, 2023; Zulkarnaini et al., 2021). Dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari BPKD Kota Lhokseumawe dan Badan Pusat Statistik (BPS) melalui situs resmi masing-masing. Data yang digunakan mencakup realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) dan data Pertumbuhan Ekonomi berdasarkan PDRB ADHK Kota Lhokseumawe dari tahun 2007 hingga 2022. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi arsip

keuangan yang relevan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan regresi linier sederhana menggunakan program SPSS, dengan melakukan pengujian Uji Asumsi Klasik, Model Regresi Linier Sederhana, dan Uji Hipotesis untuk mengetahui pengaruh DAU terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Lhokseumawe (Cili & Alkhaliq, 2022; Fakriah et al., 2019; Gaghana et al., 2019; Mariana et al., 2020; Mariana & Ibrahim, 2022).

PEMBAHASAN

Uji Normalitas

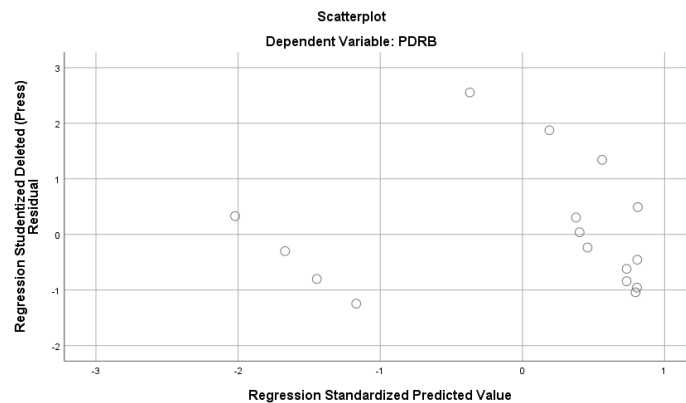
Uji normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel atau distribusi data mengikuti pola distribusi normal (Ramadana & Mariana, 2023). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, sehingga analisis regresi dapat dilakukan. Hal ini didasarkan pada nilai residual (Asymp. Sig. (2-tailed)) yang lebih besar dari 0.050, yaitu sebesar 0.200, sebagaimana table 1.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.80488474
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.122
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah variasi kesalahan acak (residual) dalam suatu model regresi bergantung pada tingkat variabel independen (Mariana et al., 2018; Putri et al., 2021). Heteroskedastisitas dapat mempengaruhi keakuratan dan validitas hasil regresi, sehingga pengujian heteroskedastisitas menjadi penting dalam analisis regresi (Kholidi et al., 2017).

Gambar 1. Scatterplots

Berdasarkan scatterplot pada Gambar 1, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi tersebut dapat digunakan. Variabel prediktor yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dalam analisis regresi.

Pengujian Hipotesis

Uji regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) (Fata et al., 2023; Iskandar, 2017; Mariana & Ramadana, 2020). Selanjutnya hasil uji regresi linear sederhana adalah:

Tabel 2. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-476.624	146.519		-3.253	.006
DAU (X)	44.111	12.660	.681	3.484	.004
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
.681	.464	.426	6.00863		

a. Dependent Variable: PDRB (Y)

Berdasarkan Tabel 2 hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = -476.624 + 44.111X$ dengan koefisien determinasi yang signifikan secara statistik ($p = 0.004$). Ini menunjukkan bahwa variabel independen X (DAU) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y (PDRB) dalam penelitian ini.

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah metrik yang digunakan dalam statistik untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi linier cocok dengan data observasionalnya (Liza & Mariana, 2023; Ramadana et al., 2023). Berdasarkan Tabel 2, nilai R Square yang diperoleh adalah

0.464, yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan sekitar 46.4% dari variabilitas variabel dependen berdasarkan variabel independen (DAU) yang disebutkan dalam model. Hal ini mengindikasikan bahwa model tersebut memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Adjusted R Square sebesar 0.426, sedikit lebih rendah dari R Square, menunjukkan bahwa setelah penyesuaian untuk jumlah variabel independen dalam model, kemampuan model untuk menjelaskan data tetap cukup baik. Namun, terdapat sekitar 53.6% variabilitas variabel dependen yang masih belum dapat dijelaskan oleh model ini.

Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Lhokseumawe

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk DAU adalah positif dan signifikan dengan nilai $p = 0.004$. Ini menandakan bahwa setiap peningkatan dalam DAU berkaitan dengan peningkatan PDRB di Kota Lhokseumawe. Secara khusus, hasil ini menunjukkan bahwa DAU berperan dalam meningkatkan kapasitas fiskal daerah yang dapat digunakan untuk investasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, yang semuanya mendukung pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini konsisten dengan teori ekonomi yang menyatakan bahwa alokasi dana yang efektif dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian sebelumnya juga mendukung adanya hubungan positif antara transfer fiskal dan pertumbuhan ekonomi ((Bahl & Linn, 1992; Martinez-Vazquez & McNab, 2003).

SIMPULAN

Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Lhokseumawe. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi pengelolaan keuangan daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa DAU berperan dalam meningkatkan kapasitas fiskal daerah yang dapat digunakan untuk investasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, yang semuanya mendukung pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, I. I., & Primitasari, N. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Indonesia Bagian Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 7(03), 494–503. <https://doi.org/10.22219/jie.v7i03.28265>
- Abрал, E. (2023). Profitability and Financing Analysis at Sharia Bank in Indonesia. *International Journal of Economics (IJEC)*, 2(2), 883–891. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.762>
- Andrianto, I., & Iskandar, D. A. (2019). Program Pembangunan Dalam Konvergensi/Divergensi Wilayah. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v4i1.101>

- Badan Pusat Statistik Kota Lhokseumawe. (2023). Tanpa Keterangan. *Artikel*.
- Bahl, R. W., & Linn, J. F. (1992). Urban Public Finance in Developing Countries. In *Oxford University Press*.
- Bappenas. (2023). *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Bappenas.
- Cili, M. R., & Alkhalik, B. (2022). Economic Growth and Inflation: Evidence from Indonesia. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 11(1), 145–160. <https://doi.org/10.15408/sjie.v11i1.19848>
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (2024). DAU yang Ditentukan Penggunaannya: Solusi untuk Pembangunan Daerah? *Artikel*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Edison, E., & Andriansyah, M. (2023). Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Sosial: Tinjauan Terhadap Kebijakan Pembangunan di Indonesia. *Journal Development*, 11(2), 134–147. <https://doi.org/10.53978/jd.v11i2.323>.
- Fakriah, F., Mukhlis, M., & Yolanda, N. I. (2019). Kajian Hubungan Pembiayaan Murabahah, Biaya Operasional dan Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 3(1), 45–51. <http://e-jurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/download/1616/1392>.
- Fata, K., Irawan, Y., & Natami, B. A. (2023). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Akuntansi & Ekonomi Pembangunan*, 09(April), 83–90.
- Gaghana, R. L., Kindangen, P. ., & Rotinsulu, D. C. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kota Manado, Kota Bitung, Kota Tomohon Dan Kota Kotamobagu. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(7), 1222–1236. <https://doi.org/10.35794/jpekd.19898.19.7.2018>.
- Hamdani, H., & Muzahid, M. (2023). Pengaruh Kompensasi Dan Work-Family Conflict Terhadap Turnover Intention Dengan Komitmen Organisasi Dan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(2), 193–201. <https://doi.org/10.30811/ekonis.v25i2.4259>.
- Iskandar. (2017). Pengaruh Pendapatan terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 127–134.
- Kholidi, A., Zamzami, H., & Machpudin, A. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Alokasi Belanja Modal (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2009 - 2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Unja*, 2(1), 59–76.
- Liza, L., & Mariana, M. (2023). Can Budget Ratcheting Moderate the Relationship Between Financial Performance and Capital Expenditures? *Journal of Data Acquisition and Processing*, 38(3), 5472–5485. <https://doi.org/10.5281/zenodo.777718>.
- Maipita, I., Jantan, M. D., & Razak, N. A. A. (2010). Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Kinerja Ekonomi dan Angka Kemiskinan di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 12(4), 421–456.

- Mariana, Abdullah, S., & Mahmud, M. (2020). Corporate Governance Perception Index, Profitability and Firm Value in Indonesia. *Technology and Investment*, 11(02), 13–21. <https://doi.org/10.4236/ti.2020.112002>.
- Mariana, M., Abdullah, S., & Nadirsyah, N. (2018). Informasi Akuntansi, Informasi Non-Akuntansi, Dan Keputusan Pemberian Kredit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.37>.
- Mariana, M., & Ibrahim, A. (2022). Determinan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pendahuluan. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 1–13. <http://jurnal.stisalhilalsigli.ac.id/index.php/jhei/article/view/28>.
- Mariana, & Ramadana, S. W. (2020). Determinant of Firm Value LQ45 on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Social Science*, 1(4), 137–141. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200331.003>.
- Martinez-Vazquez, J., & McNab, R. M. (2003). Fiscal decentralization and economic growth. *World Development*, 31(9), 1597–1616. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(03\)00109-8](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(03)00109-8).
- Panjaitan, H. A. M., Mulatsih, S., & Rindayati, W. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif. *Journal of Management and Creative Business*, 8(1), 43–61. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.483>.
- Pareda, M., Sondakh, J. J., & Ilat, V. (2017). Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 268–279. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.18431>.
- Prasetyia, F. (2021). Kualitas Pemerintahan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Jawa Timur. *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 5(1), 21–34.
- Putri, A. P., Zalukhu, Z., Enti, E., & Sianipar, M. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Etika Profesi, Kelebihan Peran, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Ramadana, S. W., & Mariana, M. (2023). Chief Executive Officer, Financial Leverage dan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 33–43.
- Ramadana, S. W., Mariana, M., Rahmaniari, R., & Bahgia, S. (2023). Determinansi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1831–1840.
- Zulkarnaini, Z., Safrizal, S. H., Halimatussa'diyah, H., & Kheriah, K. (2021). Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2018 Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Sistem Berbasis Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Lhokseumawe Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 5(1), 85–95. <http://e-jurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/view/2843>
<http://e-jurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/download/2843/2399>.